



**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN
BELANJA SEKOLAH (APBS) TERHADAP
KINERJA GURU DI SMP NEGERI 1
TANJUNGBALAI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh :

ASTRI NATASI JANU ERHAN

NPM 1515100238

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ASTRI NATASI JANU ERHAN
NPM : 1515100238
PROGRAM STUDI : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH AKUNTABILITAS DAN
TRANSPARANSI PENGELOLAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
SEKOLAH (APBS) TERHADAP KINERJA
GURU DI SMP NEGERI 1 TANJUNGBALAI

MEDAN, September 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

DEKAN



(D. Surya Nug, S.H., M.Hum)

PEMBIMBING I

(Oktarini Khasilah Srg, SE., M.Si)

PEMBIMBING II

(Basrul Azwar Hsb, SE., M.M)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : ASTRI NATASIJANU ERHAN
NPM : 1515100238
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : SI (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH AKUNTABILITAS DAN
TRANSPARANSI PENGELOLAAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH (APBS)
TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 1
TANJUNGBALAI

KETUA

(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

ANGGOTA II

(Hasrul Azwar Hsb, SE., MM)

MEDAN, September 2019

ANGGOTA I

(Oktarini Khamilah Srg, SE., M.Si)

ANGGOTA III

(Juaqwan SE., M.Si)

ANGGOTA IV

(Drs Abdul Hasyim BR, Ak., MM)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Astri Natasi Janu Erhan
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 23 Januari 1997
NPM : 1515100238
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Pasar Baru Tanjungbalai

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Agustus 2019

Hormat Saya



(Astri Natasi Janu Ernan)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ASTRI NATASI JANU ERHAN
NPM : 1515100238
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
SEKOLAH (APBS) TERHADAP KINERJA GURU DI SMP
NEGERI 1 TANJUNGBALAI

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Agustus 2019
Hormat saya



(ASTRI NATASI JANU ERHAN)

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI
 PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
 PROGRAM STUDI PERPAJAKAN

(TERAKREDITASI)
 (TERAKREDITASI)
 (TERAKREDITASI)
 (TERAKREDITASI)
 (TERAKREDITASI)

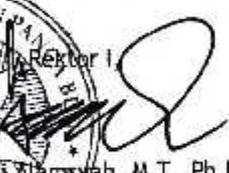
PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ASTRI NATASI JANU ERHAN
 Tempat Lahir : TANJUNG BALAI / 23 Januari 1997
 NIM / No. Mahasiswa : 1515100238
 Jurusan : Akuntansi
 Bidang Studi : Akuntansi Sektor Publik
 SKS yang telah dicapai : 125 SKS, IPK 3.54
 Mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul SKRIPSI	Persetujuan
Analisis Gaji Guru Honor Dan Pegawai Tidak Tetap Berdasarkan Peraturan Permendagri No 14 Tahun 2016 di SMP Negeri 1 Tanjung Balai	<input type="checkbox"/>
Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Untuk Menghadapi Masa Pensiun Guru (Studi Kasus SMP Negeri 1 Tanjung Balai)	<input type="checkbox"/>
Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (APBS) Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid SMP N 1 Tanjung Balai	<input checked="" type="checkbox"/>

Disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda



Rector I
 Ir. Bhakti Klamayah, M.T., Ph.D.

Medan, 26 November 2018

Pemohon

 (Astri Natasi Janu Erhan)

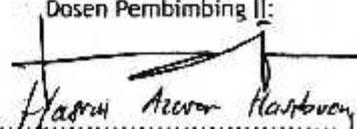
Nomor :
 Tanggal :
 Disahkan oleh

 (Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)
 Tanggal : 27 November 2018
 Disetujui oleh
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

Tanggal : 26 - 11 - 2018
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Oktarina Khamilah Srg, SE, M.Si)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Haryu Arwan Haryu, SE MM)

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

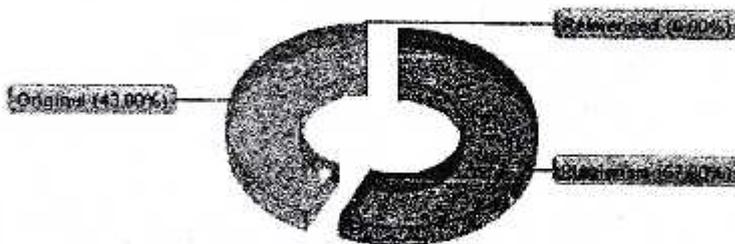
Analyzed document: 06/08/2019 11:40:07

"ASTRI NATASI JANU ERHAN_1515100238_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 38	wrds: 3241	http://eprints.umpo.ac.id/4019/2/BAB%20I.pdf
% 30	wrds: 2895	https://journals.sticamkop.ac.id/index.php/miral/article/download/267/140
% 25	wrds: 2019	https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/download/4888/4028

Show other Sources:]

Processed resources details:

270 - Ok / 43 - Failed

Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:



[not detected]

[not detected]

[not detected]

[not detected]



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Defarini Khamilah Srg, SE., M.Si
 Pembimbing II : Hasrul Azwar Haribuan, SB.M.M.
 Nama Mahasiswa : ASTRY NATASI JANU ERHAN
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100238
 Bidang Pendidikan : S-1
 Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Dan Pendapatan Belanja (APBS) Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid SMP Negeri 1 Tanjungbalai

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
27/3/19	Kutipan > 5 baris	<i>u</i>	
	Daftar pustaka dileengkapin	<i>u</i>	
	Ace Seminar 27/3/19		

Medan, 28 Februari 2019

Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email. unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Oktarini Khamilah Srg, SE, M.Si
 Pembimbing II : Harrul Azwar Hasybuan, SE, M.M.
 Mahasiswa : ASTRI NATASI JANU ERHAN
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515100238
 Tingkat Pendidikan : S-1
 Tugas Akhir/Skripsi : Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Dan Pendapatan Belanja (APBS) Terhadap Partisipasi Orang Tua Murni smp. Hegeti 1 Tanjungbalai

ANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
2-19	Perbaiki Identifikasi masalah dan latar belakang masalah, batasan masalah, judul peneliti, terdahulu, teori di landasani, kerangka konseptual dan hipotesis.	<i>[Signature]</i>	
-3-19	Perbaiki latar belakang masalah, kerangka konseptual, definisi operasional dan indikator, teknik analisa data dan metode sampel	<i>[Signature]</i>	
-3-19	Perbaiki dan pertajam latar belakang masalah dan kerangka konseptual. Ace of submit proposal	<i>[Signature]</i>	

Pembimbing I
[Signature]

Oktarini Khamilah Srg, SE, M.Si

Medan, 28 Februari 2019

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,





UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

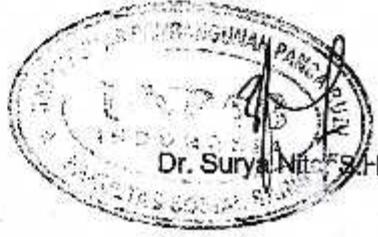
Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : **SOSIAL SAINS**
 Dosen Pembimbing I : **OKTARINI KHAMILAH SRG, S.E., M.Si**
 Dosen Pembimbing II : **HASRUL AZWAR HSB, S.E., M.M**
 Nama Mahasiswa : **ASTRI NATASI JANU ERHAN**
 Jurusan/Program Studi : **Akuntansi**
 Nomor Pokok Mahasiswa : **1515100238**
 Bidang Pendidikan : **S.1**
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : **PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH (APBS) TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 1 TAHUNGBALAI**

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
7-7-19	Perbaiki jadwal waktu peneliti, hasil penelitian seperti uji t, dan uji determinasi. Pembahasan seperti tegas kalimatnya dan bandingkan hasil peneliti terdahulu, Abstrak		
23-7-19	Perbaiki Rumusan masalah dan hipotesis, tabel waktu penelitian, Hasil penelitian tgz gambar struktur Organisasi, tabel pengolahan data; Kesimpulan dan Saran		
7-7-19	Perbaiki dan pertegas identifikasi dan latar belakang masalah dan Abstrak. Ace & sidang Meja Hijau		

Dosen Pembimbing I

 Oktarini Khamilah Srug, S.E., M.Si

Medan, 16 Juli 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Ningsih, M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 PO.BOX.1099 Telp. (061) 8455571 Medan
 Email : fasosa@pancabudi.ac.id <http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

da hari ini, Selasa Tanggal, 3 Bulan, September Tahun, 2019, telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau Pada Program Studi Akuntansi Semester II Tahun Akademik 2018/2019 bagi mahasiswa/i atas nama :

Nama : Astri Natasi Danu Erhan
 Npm : 1515100230
 Program Studi : Akuntansi
 Tanggal Ujian : Selasa 3 September 2019
 Judul Skripsi Lama : Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) Terhadap Partisipasi Orang tua Murid SMP Negeri 1 Tanjungbalai
 Judul Skripsi Baru : Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Tanjungbalai

Dinyatakan benar bahwa dalam pelaksanaan ujian Meja Hijau mahasiswa tersebut diatas telah terjadi perubahan judul skripsi yang telah dikendaki oleh Panitia Ujian Meja Hijau.

NO	JABATAN	NAMA DOSEN	TANDA TANGAN
1	Ketua Penguji/ Ketua Program Studi	Anggi Pratama Nasution, SE. M.Si	
2	Anggota I/ Pembimbing I	Oktarni Khamilah Srg, SE. M. Si	
3	Anggota II/ Pembimbing II	Hasrul Azwar Hsb, SE. MM	
4	Anggota III/ Penguji I	Junawan, SE. M. Si	
5	Anggota IV/ Penguji II	Drs. Abdul Hasyim BB, Ak. MM	

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran dan pendapatan belanja (APBS) terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Tanjungbalai. Rumusan masalah ini adalah Apakah akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran dan pendapatan belanja (APBS) berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Tanjungbalai. Jenis penelitian ini adalah asosiatif/kuantitatif, dengan populasi dan sampel yang digunakan adalah seluruh guru di SMP Negeri 1 Tanjungbalai. Jenis data adalah data primer yaitu berupa hasil angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil angket menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan APBS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dimana $t_{hitung} 3,475 > t_{tabel} 2,048$ dan signifikan $0,002 < 0,05$, transparansi pengelolaan APBS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dimana $t_{hitung} 2,682 > t_{tabel} 2,048$ dan signifikan $0,010 < 0,05$, dan hasil menunjukkan bahwa secara simultan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dimana $F_{hitung} 8,333 > F_{tabel} 3,33$ dan signifikan $0,001 < 0,05$.

Kata kunci : Akuntabilitas, Transparansi, dan Kinerja Guru

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accountability and transparency in the management of budget and expenditure income (APBS) on the performance of teachers in the state junior high school 1 Tanjungbalai. This type of research is associative/quantitative, with the population and sampel used are all teachers in public junior high school 1 Tanjungbalai. The type of data is primary data in the form of questionnaire results. Data analysis techniques using multiple regression analysis. The result of the questionnaire indicate that accountability of the management of APBS has a positive and significant effect on teacher performance, where $t_{count} 3,475 > t_{table} 2,048$ dan significant $0,002 < 0,05$, the transparency of the management of APBS has a positive and significant effect on teacher performance $t_{count} 2,682 > t_{table} 2,048$ dan significant $0,010 < 0,05$, and the result show that simultaneous accountability and transparency in the management of budget and expenditure income (APBS) a positive and significant effect on the performance of teachers where $F_{count} 8,333 > F_{table} 3,33$ and significant $0,001 < 0,05$.

Keyword : Accountability, Transparency, and Teacher performance

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS)	8
2. Akuntabilitas.....	9
3. Transparansi.....	14
4. Kinerja Guru	17
B. Penelitian Sebelumnya.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	22
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24

C. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data	25
D. Defenisi Operasioanal dan Variabel Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpul Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	27
1. Uji Kualitas Data.....	27
2. Asumsi Data/Asumsi Klasik.....	28
3. Regresi Linier Berganda.....	29
4. Uji Hipotesis	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Tanjungbalai.....	33
2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Tanjungbalai	35
3. Logo Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	35
4. Struktur organisasi dan pembagian tugas	37
5. Pengolahan Data	39
B. Pembahasan.....	48
1. Pembahasan pengaruh akuntabilitas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) terhadap kinerja guru.....	48
2. Pembahasan pengaruh transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) terhadap kinerja guru.....	49
3. Pembahasan pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) terhadap kinerja guru	49
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Simpulan	51
B. Saran.....	51

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya.....	19
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Defenisi Operasional.....	26
Tabel 4.1 Uji Validitas (X1) Pertanyaan-Pertanyaan pada Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS).....	39
Tabel 4.2 Uji Validitas (X2) Pertanyaan-Pertanyaan pada Variabel Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS).....	40
Tabel 4.3 Uji Validitas (Y) Pertanyaan-Pertanyaan pada Variabel Kinerja Guru	40
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4.7 Regresi Linier Berganda.....	45
Tabel 4.8 Uji F (Uji Simultan).....	46
Tabel 4.9 Uji t (Uji Parsial).....	47
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....	48

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	22
Gambar 4.1 Logo Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	35
Gambar 4.2 struktur organisasi.....	37
Gambar 4.3 Scatterplot- Uji Heteroskedastisitas.....	44

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan bantuan-Nya sehingga pada waktunya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (APBS) Terhadap Kinerja Guru di SMP 1 Negeri Tanjungbalai**”.

Selama dalam tahap penyelesaian skripsi ini, penulis banyak sekali mengalami kesulitan namun dengan keyakinan dan atas bantuan Allah SWT. Hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Anggi Pratama Nasution, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Oktarini Khamilah Srg, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing 1 (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
5. Bapak Hasrul Azwar Hasibuan, S.E., M.M selaku dosen pembimbing 2 (dua) yang juga banyak membantu memberikan masukan di dalam perbaikan skripsi.

6. Teristimewa kepada kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Burhanuddin Sirait dan Ibunda Ermawati Sitorus. Terima kasih telah merawat, mendidik, memperhatikan dan memberikan dukungan penuh baik secara material dan non material serta memberikan dukungan, doa, kasih sayang, semangat dan motivasi yang tiada henti pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Ayah dan Ibu adalah inspirasi dan penopang semangat saya dalam menyelesaikan studi ini serta motivasi-motivasi yang beliau berikan kepada saya membuat saya siap dan kuat dalam menghadapi kehidupan ini. Tak lupa buat Saudara-saudaraku tersayang, Dinda Desira Erhan Sirait, M. Satria Farhan Sirait, Juana Agnes Azura Sirait, Patriot Azizan Sirait Dan Tragisi Meiza Sirait. Terima kasih atas doa, semangat dan dukungannya selama ini kepada penulis agar penyelesaian skripsi berjalan dengan baik.
7. Seluruh Staf dan Pegawai yang ada di lingkungan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi atas kerjasama dan bantuan kepada peneliti terutama dalam usaha surat-menyurat.
8. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tanjungbalai yang telah banyak membantu dan mengizinkan untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Tanjungbalai.
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku yang telah saling mendoakan, memberikan masukan, motivasi dan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi yaitu Nurul (Degel), Hairiah (chaloco), Murni (mak Md), Heti (wak heti) dan seluruh teman-teman Akuntansi Reguler Siang B 2015.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan baik tata bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi

kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua,
saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019

Penulis,

Astri Natasi Janu Erhan

1515100238

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah akuntabilitas berasal dari istilah dalam bahasa Inggris *accountability* yang berarti pertanggungjawaban atau keadaan untuk dipertanggungjawabkan atau keadaan untuk diminta pertanggungjawaban. Mardiasmo (2009) dalam bukunya menyebutkan akuntabilitas dipahami sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Menurut Halim dalam Herawaty (2012), Akuntabilitas publik merupakan pemberian informasi dan pengungkapan atas aktivitas dan kinerja keuangan pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Dari definisi diatas dapat dikatakan bahwa akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban atas segala yang dilakukan oleh pimpinan atau lembaga yang memberi wewenang dan akuntabilitas merupakan prinsip yang menjamin bahwa setiap kegiatan suatu organisasi atau perorangan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada masyarakat. Akuntabilitas dalam konteks pemerintahan mempunyai arti pertanggungjawaban yang merupakan salah satu ciri dari terapan *good governance*. Pemikiran ini bersumber dari pemikiran administrasi publik merupakan isu menuju *clean goverment* atau pemerintahan yang bersih. Akuntabilitas dilihat dari sudut pandang pengendalian merupakan tindakan pada

pencapaian tujuan. Begitu juga dengan halnya transparansi yang juga harus ada dalam administrasi keuangan negara, daerah ataupun suatu lembaga.

Menurut Mardiasmo (2009) transparansi adalah: “Keterbukaan (*openness*) pemerintah dalam memberikan informasi terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Pemerintah berkewajiban memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan”. Menurut Abdul Hafiz Tanjung (2011) transparansi adalah keterbukaan dan kejujuran kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan. Transparansi dalam pengelolaan keuangan keuangan partai politik dapat diartikan sebagai keterbukaan kepada masyarakat atas laporan keuangan partai politik (UU Nomor.2 Tahun 2011). Dengan demikian, transparansi adalah informasi yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan.

Menurut Mahsun (2016:25) kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Menurut Haryanto (2009) kinerja dapat dijelaskan sebagai suatu kajian tentang kemampuan suatu organisasi dalam pencapaian tujuan. Menurut Rusman (2012) kinerja guru merupakan wujud perilaku atau kegiatan guru dalam proses

pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar. Dengan demikian, kinerja adalah hasil kegiatan suatu organisasi dalam pencapaian tujuan.

Guru merupakan ujung tombak dalam mendidik dan mengajar ilmu kepada siswa sehingga siswa mampu memahami dan mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karenanya seorang guru pada akhirnya dituntut memiliki kompetensi yang dapat mendukung kinerja yang baik dan profesional. Kinerja guru dapat dilihat dari proses pembelajaran, mengingat proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Kinerja guru menjadi tuntutan penting dalam mencapai keberhasilan pendidikan. Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, juga secara jelas telah menyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan. Kinerja guru bukan hanya diukur dari proses belajar mengajar tetapi juga didukung dengan tugas tambahan yaitu menjadi wali kelas, pembina OSIS, pembina kegiatan ekstrakurikuler dan menjadi guru piket. Dalam melaksanakan tugas tambahan tersebut para guru mendapat gaji tambahan dalam melakukan tugasnya yang berasal dari anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS). Anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) berasal dari dana BOS (Bantuan Operasioan Sekolah) yaitu sebuah bantuan dana untuk sekolah yang menjadi program pemerintah untuk membantu sekolah dalam pendanaan biaya operasional non personalia. Dana BOS sendiri diberikan

pemerintah dengan tujuan untuk meringankan beban masyarakat dalam membayar biaya pendidikan. Dana BOS bersumber dari dana APBN dengan penyaluran dana dilakukan setiap periode 3 (tiga) bulanan, yaitu periode Januari-Maret, April-Juni, Juli-September dan Oktober-Desember. Akan tetapi guru dan warga sekolah tidak mengetahui secara jelas mengenai pengelolaan anggaran tersebut baik yang diterima maupun yang dikeluarkan oleh pihak sekolah. Pihak sekolah tidak pernah memberikan informasi tentang pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) terhadap guru dan warga sekolah. Sehingga menyebabkan kinerja guru dalam melakukan proses belajar mengajar menurun, seperti seringnya guru-guru tidak masuk ke dalam kelas untuk melakukan proses belajar mengajar dan tidak mengerjakan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dengan semestinya.

Hal ini menarik peneliti untuk melihat sisi akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) di SMP Negeri 1 Tanjungbalai yang mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugas tambahan proses belajar mengajar. Untuk itu penulis mengambil judul **“Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapat Dan Belanja Sekolah (APBS) Terhadap Kinerja Guru di SMP 1 Negeri Tanjungbalai”**

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

- a. Pihak stakeholder tidak mengetahui secara jelas tidak mengetahui secara jelas mengenai pengelolaan anggaran yang menyebabkan kinerja guru menurun.
- b. Pihak sekolah tidak pernah memberi informasi kepada stakeholder mengenai pengelolaan APBS yang menyebabkan kinerja guru menurun.

2. Batasan Masalah

Dalam mengadakan suatu penelitian terhadap objek yang diteliti, maka terlebih dahulu ditentukan batasan masalah agar pembahasan tidak menyimpang dari masalah yang akan dibahas. Penulis membatasi penelitian ini pada akuntabilitas dan transparansi pengelolaan APBS serta kinerja guru di SMP Negeri 1 Tanjungbalai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang ada, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah akuntabilitas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Tanjungbalai ?
2. Apakah transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Tanjungbalai ?
3. Apakah akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Tanjungbalai ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui pengaruh akuntabilitas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Tanjungbalai.
- b. Mengetahui transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Tanjungbalai.
- c. Mengetahui akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) berpengaruh secara simultan kinerja guru di SMP Negeri 1 Tanjungbalai.

4.2 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan teori pelaksanaan APBS yang berhubungan dengan kinerja guru.
 - 2) Sebagai bahan pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan akuntabilitas dan transparansi anggaran.
- b. Manfaat praktis
 - 1) Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan teori akuntabilitas dan transparansi dan menambah wawasan dan pengetahuan praktis sebagai bekal terjun ke masyarakat.

- 2) Bagi pihak sekolah digunakan sebagai bahan masukan khususnya dalam pertimbangan pelaksanaan APBS.
- 3) Bagi Komite Sekolah sebagai bahan acuan dalam pengawasan program sekolah khususnya terkait dengan APBS.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Daniel Aditya Utama (2014), yang berjudul Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru. Sedangkan peneliti melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Tanjungbalai. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada :

1. Penelitian terdahulu dilakukan di SMP Negeri eks-RSBI se-kota Semarang, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMP 1 Negeri Tanjungbalai.
2. Penelitian terdahulu menggunakan 3 variabel bebas yaitu Pengaruh Transparansi (X1), Akuntabilitas (X2), dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah (X3) serta 1 variabel terikat yaitu Kinerja Guru (Y). Sedangkan penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas yaitu Pengaruh Akuntabilitas (X1), Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) (X2) serta 1 variabel terikat Kinerja Guru.
3. Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2014 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS)

a. Pengertian Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS)

Anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) adalah rencana yang diformulasikan dalam bentuk mata uang rupiah dan diproyeksikan untuk jangka waktu atau periode tertentu. Selain itu anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) juga menggambarkan alokasi dan distribusi sumber-sumber keuangan kepada setiap bagian aktifitas sekolah. Desentralisasi pendidikan memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mencari dan memanfaatkan berbagai sumber pendapatan berdasarkan kebutuhan masing-masing. Lebih dari itu masing-masing sekolah memiliki kewenangan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi distribusi anggaran. Hanya saja sekolah tetap memiliki tanggung jawab untuk menciptakan iklim keuangan yang transparan dan akuntabel. Kebijakan ini berbeda jauh dengan era sebelumnya (orde baru), dimana sentralisasi penganggaran sangat kuat, sampai kewenangan membeli peralatan sekolah, kantor dan lain-lain direalisasikan disekretariat negara.

b. Jenis-Jenis Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS)

Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) terbagi menjadi dua yaitu anggaran rutin dan anggaran pembangunan. Anggaran rutin adalah anggaran yang diperuntukkan untuk pemenuhan kapasitas kelembagaan internal dalam rangka pelaksanaan program pembelajaran. Pengeluaran anggaran rutin dalam

anggaran pendapatan dan belanja sekolah mencakup belanja pegawai, belanja barang, belanja pemeliharaan, dan biaya perjalanan.

Sedangkan anggaran pembangunan adalah anggaran diperuntukkan untuk keperluan program mulai dari sarana, prasarana sampai kebutuhan teknis lainnya. Pengeluaran anggaran pembangunan mencakup biaya pembangunan berkaitan dengan keseluruhan pengeluaran anggaran yang diperuntukkan untuk pembangunan, misal pengadaan gedung dan fasilitas lainnya.

c. Fungsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah

Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) memiliki fungsi sebagai pedoman karena berisi program kerja sekolah yang utuh dan memuat prakiraan pendapatan dan pengeluaran sekolah dalam rangka pelaksanaan program pendidikan dan pelajaran di sekolah, dalam periode waktu satu tahun pelajaran. Dan sebagai pilar manajemen sekolah karena semua kegiatan sekolah yang teknis dan non teknis (pendanaan) direncanakan.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) tidak dapat disusun jika sekolah belum menyusun program kerja, sekolah tidak memiliki sumber dana yang pasti, sekolah tidak tahu secara pasti aspek apa saja yang harus dipercayai, sekolah tidak mempunyai data yang jelas dan pasti tentang jumlah murid, jumlah guru dan karyawan

2. Akuntabilitas

a. Pengertian Akuntabilitas

Istilah akuntabilitas berasal dari istilah dalam bahasa Inggris *accountability* yang berarti pertanggung jawaban atau keadaan untuk dipertanggungjawabkan atau keadaan untuk diminta pertanggungjawaban.

Mardiasmo (2009) dalam bukunya menyebutkan akuntabilitas dipahami sebagai kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Menurut Halim dalam Herawaty (2012), Akuntabilitas publik merupakan pemberian informasi dan pengungkapan atas aktivitas dan kinerja keuangan pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas merupakan kemauan memberikan penjelasan dan justifikasi keinginan, perbuatan, dan kealpaan seseorang kepada yang berkepentingan. Akuntabilitas dalam pengelolaan APBS dengan demikian adalah kemauan pihak sekolah (pimpinan dan bendahara) dalam memberikan penjelasan dan justifikasi penerimaan dan penggunaan anggaran. Pihak yang berkepentingan, dalam hal ini warga sekolah dan orang tua murid, dapat mengakses informasi penerimaan dan penggunaan APBS.

Akuntabilitas finansial APBS berfokus pada penyajian laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk memastikan dana yang digunakan telah digunakan sesuai dengan tujuan secara efektif dan efisien. Masalah pokoknya adalah ketepatan waktu dalam menyiapkan laporan, proses audit, serta kualitas audit. Perhatian khusus diberikan pada kinerja dan nilai uang serta penegakan sanksi untuk mengantisipasi dan mengatasi penyalahgunaan, kesalahan manajemen, atau korupsi. Hasil dari akuntabilitas finansial yang baik akan digunakan untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan mobilisasi dan alokasi sumber daya serta mengevaluasi tingkat efisiensi penggunaan dana.

Dalam penerapannya, akuntabilitas tidak bisa dipisahkan dengan transparansi sebagai bagian dari prinsip Good Government. Transparansi itu sangat penting untuk menjamin bahwa pemerintah akan merencanakan program secara tepat waktu, untuk menjamin pemerintah tidak akan menipu publik, dan untuk mendukung kebijakan pemerintah. Akuntabilitas institusi pendidikan merupakan bagian terpenting dalam menciptakan kredibilitas pengelolaan yang dijalankan. Apabila elemen pertanggungjawaban ini tidak dapat dipenuhi, implikasinya sangat luas, yang bisa berupa ketidakpercayaan, ketidakpuasan atau bahkan buruknya institusi. Menurut Mardiasmo(2009) menyatakan terdapat beberapa dimensi akuntabilitas yang harus dipenuhi yaitu, Akuntabilitas Kejujuran dan Akuntabilitas Hukum, Akuntabilitas Proses, Akuntabilitas Program, Akuntabilitas Kebijakan.

Prinsip akuntabilitas ini sudah banyak diterapkan di sektor publik guna mewujudkan tata kelola yang baik. Ruang lingkup akuntabilitas tidak saja pada bidang keuangan, tetapi meliputi, akuntabilitas keuangan, akuntabilitas hukum, akuntabilitas program, akuntabilitas proses dan akuntabilitas hasil. Dalam hal ini, tuntutan akuntabilitas publik mengharuskan penekannya pada pertanggungjawaban horizontal bukan hanya pertanggungjawaban vertikal. Akuntabilitas tidak saja menyangkut proses, kinerja dan manajemen, akan tetapi juga menyangkut pengelolaan keuangan, dan kualitas output. Akuntabilitas keuangan dapat diukur dari semakin kecilnya penyimpangan dalam pengelolaan keuangan sekolah. Pengelola keuangan yang bertanggung jawab akan mendapat kepercayaan dari warga sekolah dan orang tua murid.

Dari definisi diatas dapat dikatakan bahwa akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban atas segala yang dilakukan oleh pimpinan atau lembaga yang memberi wewenang dan akuntabilitas merupakan prinsip yang menjamin bahwa setiap kegiatan suatu organisasi atau perorangan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada masyarakat.

Dalam buku MBS di SMP pada era otonomi daerah, dikemukakan bahwa tujuan utama akuntabilitas adalah mendorong terciptanya tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja sekolah. Menurut Herbert, Killough, dan Stretss dalam Waluyo, manajemen dalam suatu organisasi harus “*accountable*” untuk :

- 1) Menentukan tujuan yang tepat.
- 2) Mengembangkan standar yang diperlukan untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan.
- 3) Secara efektif mempromosikan penerapan pemakaian standar.
- 4) Mengembangkan standar organasasi dan operasi secara ekonomis dan efisien.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan akuntabilitas adalah untuk menciptakan rasa percaya masyarakat atas pengelolaan keuangan dan menetapkan tujuan dengan menggunakan standar akuntabilitas.

b. Fungsi Akuntabilitas

Menurut Mardiasmo (2009 : 69) agar dapat berfungsi dengan baik, dalam menerapkan suatu sistem akuntabilitas perlu diterapkan :

- 1) Pernyataan yang jelas mengenai tujuan dan sasaran dari kebijakan dan program. Hal terpenting dalam membentuk suatu sistem akuntabilitas adalah menembangkan suatu pernyataan dengan cara konsisten. Pada dasarnya tujuan dari suatu kebijakan dan program dapat dinilai, akan tetapi kebanyakan dari pernyataan tujuan dibuat terlalu luas sehingga

terlalu sulit pengukurannya. Untuk itu diperlukan suatu pernyataan yang realistis dan dapat diukur.

- 2) Pola pengukuran tujuan, setelah tujuan dibuat dan hasil dapat diidentifikasi, perlu ditetapkan suatu indikator kemajuan yang mengarah pada pencapaian tujuan dan hasil. Memilih indikator untuk mengukur suatu arah kemajuan pencapaian tujuan kebijakan dan sasaran program memerlukan cara dan metode tertentu agar indikator terpilih dapat mencapai hal yang diinginkan oleh pembuat kebijakan.
- 3) Pengakomodasian sistem intensif, suatu sistem intensif perlu disertakan dalam sistem dalam sistem akuntabilitas. Penerapan sistem intensif harus diterapkan dengan hati-hati, karena adakalanya sistem intensif akan mengakibatkan hasil yang berlawanan dengan yang direncanakan.
- 4) Pelaporan dan penggunaan data, suatu sistem akuntabilitas kinerja akan dapat menghasilkan data yang cukup banyak. Informasi yang dihasilkan tidak akan berguna kecuali dirancang dengan hati-hati, dalam arti informasi yang disajikan benar-benar berguna bagi pemimpin, pembuat keputusan dan program serta masyarakat.
- 5) Pengembangan kebijakan dan manajemen program yang dikoordinasikan untuk mendorong akuntabilitas.

c. Jenis-Jenis Akuntabilitas

Menurut Mardiasmo (2009:21) akuntabilitas terdiri dari dua macam yaitu:

- 1) Akuntabilitas Vertikal/Internal (*vertical accountability*)
Setiap pejabat atau petugas publik baik individu maupun kelompok secara hierarki berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan kepada atasan langsungnya mengenai perkembangan kinerja atau hasil pelaksanaan kegiatan secara periodik maupun sewaktu-waktu bila diperlukan.
- 2) Akuntabilitas Horizontal/Eksternal (*horizontal accountability*)
Akuntabilitas horizontal melekat pada setiap lembaga negara sebagai suatu organisasi untuk mempertanggungjawabkan semua amanat yang telah diterima dan dilaksanakan ataupun perkembangannya untuk dikomunikasikan kepada pihak eksternal (masyarakat luas) dan lingkungannya (*public or external and environment*).

d. Indikator Akuntabilitas

Menurut Sulistoni (2010:35) pemerintah yang *accountable* memiliki indikator sebagai berikut :

- 1) Mampu menyajikan informasi penyelenggaraan pemerintah secara terbuka, cepat, dan tepat kepada masyarakat.
- 2) Mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi publik.

- 3) Mampu memberikan ruang bagi masyarakat untuk terlibat dalam proses pembangunan dan pemerintah.
 - 4) Mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap kebijakan publik secara profesional, dan
 - 5) Adanya sarana bagi publik untuk menilai kinerja pemerintah. Melalui pertanggungjawaban publik, masyarakat dapat menilai derajat pencapaian pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah.
3. Transparansi
- a. Pengertian Transparansi

Menurut Mardiasmo (2009) transparansi adalah: “Keterbukaan (*openness*) pemerintah dalam memberikan informasi terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Pemerintah berkewajiban memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan”. Menurut Meutiah (2008) prinsip dasar transparansi yakni adanya kebijakan terbuka bagi pengawas. Sedangkan yang dimaksud dengan informasi adalah informasi mengenai setiap aspek kebijakan pemerintah yang dapat dijangkau oleh publik. Keterbukaan informasi diharapkan akan menghasilkan persaingan politik yang sehat, toleran, dan kebijakan dibuat berdasarkan pada referensi publik. Prinsip ini memiliki dua aspek, yaitu : komunikasi publik dan hak masyarakat terhadap akses informasi.

Berdasarkan pengertian transparansi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa transparansi merupakan prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai.

- b. Manfaat Transparansi

Menurut Sri Minarti (2011:224) mengemukakan bahwa “ Manfaat dari adanya transparansi dapat menciptakan kepercayaan timbal balik, antara pemerintah, masyarakat, orang tua siswa dan warga sekolah melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai”.

Dari pendapat ahli di atas tentang manfaat transparansi dapat disimpulkan bahwa manfaat dari transparansi yaitu menerapkan peraturan agar tidak terjadinya kecurangan.

Transparansi penting, paling tidak karena tiga alasan yaitu pertama, untuk menjamin bahwa pemerintah akan merencanakan program secara tepat, kedua untuk menjamin pemerintah tidak akan menipu publik dan ketiga untuk mendukung kebijakan pemerintah. Hal tersebut di atas menunjukkan bahwa sikap transparansi dalam pengelolaan APBS dituntut agar warga sekolah dan orang tua murid lebih bisa percaya dan tidak menduga-duga yang keliru

Mardiasmo dalam Simsom Werinom mengemukakan tujuan transparansi dalam penyusunan anggaran terdapat 5 kriteria yaitu :

- 1) Tersedianya pengumuman kebijakan anggaran.
- 2) Tersedianya dokumen anggaran yang mudah diakses.
- 3) Tersedianya laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu.
- 4) Terakomodasinya usulan/suara rakyat.
- 5) Tersedianya sistem pemberian informasi kepada publik.

Dari uraian di atas, maka disimpulkan bahwa tujuan transparansi adalah meminimalisir penyalahgunaan dana dan menjaga kepercayaan publik untuk tercapainya tujuan.

c. Indikator Transparansi

Menurut Mardiasmo (2009) Indikator transparansi yang harus dipenuhi meliputi sebagai berikut :

- 1) Informatif

Pemberian arus informasi, berita, penjelasan mekanisme, prosedur, data, fakta kepada stakeholders yang membutuhkan informasi secara jelas dan akurat.

 - a) Tepat Waktu

Laporan keuangan harus disajikan tepat waktu agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi, sosial, politik, serta untuk menghindari tertundanya, pengambilan keputusan tersebut.
 - b) Memadai

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mencakup dimuatnya pengungkapan informatif yang memadai atas hal-hal material.
 - c) Jelas

Informasi harus jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.
 - d) Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan bagi pengguna yang menerima dan memanfaatkan informasi tersebut.
 - e) Dapat Diperbandingkan

Laporan keuangan hendaknya dapat diperbandingkan antar periode waktu dan dengan instansi yang sejenis.
 - f) Mudah Diakses

Informasi harus mudah diakses oleh semua pihak.
- 2) Keterbukaan

Keterbukaan informasi publik memberi hak kepada setiap orang untuk memperoleh informasi dengan mengakses bahwa setiap informasi publik itu harus bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap pengguna informasi publik, selain dari informasi yang dikecualikan yang diatur oleh Undang-Undang.
- 3) Pengungkapan

Pengungkapan kepada masyarakat atau publik (*stakeholders*) atas aktivitas dan kinerja finansial.

Selama ini sebelum reformasi, pengelolaan pendidikan di banyak sekolah terkesan tertutup bagi pihak luar. Masyarakat, warga sekolah dan orang

tua murid seolah olah tidak banyak mengetahui seluk beluk pengelolaan pendidikan di sekolah, tidak mengetahui pendapatan dan belanja sekolah, tidak dilibatkan dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan kinerja sekolah dan sebagainya.

4. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja

Menurut Mahsun (2016:25) kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program dalam mewujudkan sasaran, tujuan ,misi dan visi organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi. Menurut Haryanto (2009) kinerja dapat dijelaskan sebagai suatu kajian tentang kemampuan suatu organisasi dalam pencapaian tujuan. Menurut Rusman (2012) kinerja guru merupakan wujud perilaku atau kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar. Dengan demikian, kinerja adalah hasil kegiatan suatu organisasi dalam pencapaian tujuan.

Kinerja guru tidak terwujud dengan begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Baik faktor internal maupun eksternal sama-sama membawa dampak terhadap kinerja guru. Faktor internal kinerja guru adalah faktor yang datang dari dalam diri guru yang dapat mempengaruhi kinerjanya, contohnya ialah kemampuan, keterlampilam, kepribadian, presepsi, motivasi menjadi guru, pengalaman lapangan, dan latar belakang keluarga. Faktor Internal tersebut pada dasarnya dapat direkayasa melalui *pre-service training* dan *in service training*, cara yang dapat dilakukan ialah dengan menyeleksi guru secara ketat, penyelenggaraan proses pendidikan guru yang berkualitas, dan penyaluran

lulusan yang sesuai dengan bidangnya. Sementara *in-service training*, cara yang bisa dilakukan ialah menyelenggarakan diklat yang berkualitas secara berkelanjutan.

Faktor eksternal kinerja guru adalah faktor yang datang dari luar guru yang dapat memengaruhi kinerjanya, contohnya ialah (1) gaji; (2) sarana dan prasarana; (3) lingkungan kerja fisik ; (4) kepemimpinan. Faktor-faktor eksternal tersebut sangat penting untuk diperhatikan karena pengaruhnya cukup kuat terhadap guru. Setiap hari, faktor-faktor tersebut akan terus memengaruhi guru sehingga akan lebih dominan dalam menentukan seberapa baik kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.

b. Indikator Kinerja

Menurut Mahsun (2016:77) adapun indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Masukan (*input*)
Adalah segala sesuatu yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan agar menghasilkan keluaran. Indikator ini dapat berupa dana, sumber daya manusia, informasi, kebijakan atau peraturan dan sebagainya.
- 2) Proses (*proces*)
Dalam indikator proses, organisasi merumuskan urusan kegiatan, baik dari segi kecepatan, ketepatan, maupun tingkat akurasi pelaksanaan kegiatan tersebut. Rambu yang paling dominan dalam proses adalah tingkat efisiensi dan ekonomis pelaksanaan kegiatan organisasi. Efisiensi berarti besarnya hasil yang diperoleh dengan pemanfaatan sejumlah masukan. Sedangkan ekonomis adalah bahwa suatu kegiatan dilaksanakan lebih murah dibandingkan dengan standar biaya dan waktu yang telah ditentukan.
- 3) Hasil (*outcome*)
Adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung).
- 4) Manfaat (*benefit*)
Adalah segala sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan.
- 5) Dampak (*inpact*)
Adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif terhadap setiap tingkat indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan.

c. Indikator Kinerja Guru

Menurut Usman (2002) ada beberapa indikator yang dapat dilihat peran guru dalam meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar yaitu :

- 1) Kemampuan merencanakan belajar mengajar, yaitu menguasai garis-garis besar penyelenggaraan pendidikan, menyesuaikan analisa materi pelajaran, menyusun program semester, dan menyusun program atau pembelajaran.
- 2) Kemampuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, yaitu tahap pra intruksional, tahap intruksional, dan tahap evaluasi dan tindak lanjut.
- 3) Kemampuan mengevaluasi, yaitu evaluasi normative, evaluasi formativ, laporan hasil evaluasi, dan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan.

Sedangkan menurut Depdikbud dalam Uno (2009:70) indikator kinerja

guru adalah sebagai berikut :

- 1) Kemampuan membuat perencanaan pengajaran, yaitu perencanaan pengorganisasian bahan pengajaran, perencanaan kegiatan belajar mengajar, perencanaan pengolahan kelas, perencanaan penggunaan media dan sumber belajar, dan perencanaan penilaian hasil belajar.
- 2) Kemampuan mengajar dalam kelas, yaitu menggunakan metode, media dan bahan latihan, berinteraksi dengan siswa, mendemonstrasikan khazanah metode mengajar, mendorong dan mengarahkan ketertiban siswa dalam kelas, mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran, mengorganisasikan waktu, ruang dan bahan perlengkapan, serta melakukan evaluasi hasil belajar.
- 3) Kemampuan mengadakan hubungan antara pribadi siswa, yaitu membantu mengembangkan sikap positif pada diri siswa, bersikap terbuka dan luwes terhadap siswa dan orang lain serta menampilkan kegairahan dan kesanggupan dalam kegiatan belajar mengajar pelajaran yang diajarkan.

B. Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya

No	Nama/Tahun	Judul	Variabel	Model Analisis	Hasil Penelitian
1	Daniel Aditya Utama 2014	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan	Pengaruh Transparansi (X1), Akuntabilitas (X2), Responsibilitas Pengelolaan	Analisis deskriptif dan analisis regresi berganda.	Upaya sekolah dalam mewujudkan keterbukaan (<i>transparency</i>) dan pertanggungjawaban (<i>accountability</i>) informasi keuangan

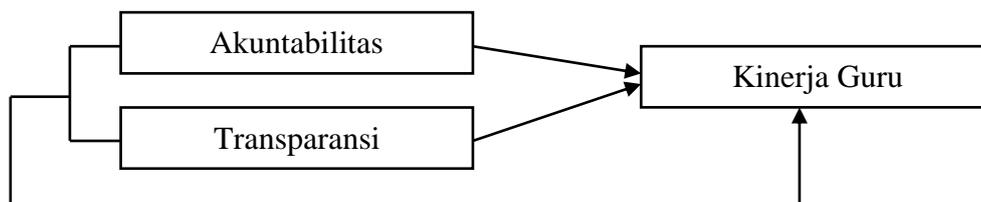
		Sekolah Terhadap Kinerja Guru	Keuangan Sekolah (X3), Kinerja Guru (Y).		kepada para <i>stakeholders</i> termasuk guru sebagai <i>stakeholder</i> internal, akan mendorong kepatuhan sekolah terhadap berbagai peraturan yang berlaku (<i>responsibility</i>), sehingga akan menciptakan iklim kerja yang baik bagi para guru, mendorong peningkatan kualitas guru dan sekolah, serta pada akhirnya akan mampu mendorong terwujudnya peningkatan kinerja guru dan sekolah secara optimal.
2	Denny Boy 2009	Analisis Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja sekolah (APBS) Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid.	Analisis Pengaruh Akuntabilitas (X1), Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja sekolah (APBS) (X2), Partisipasi Orang Tua Murid (Y).	Model Persamaan Struktural.	Sikap akuntabel dan transparan satuan pendidikan dalam pengelolaan APBS jika dilakukan baik secara simultan maupun secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi orang tua murid dalam pembiayaan pendidikan.
3	Hesti Muwanti 2013	Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru Di Smk Negeri Se-Surakarta	Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru (X1), Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru Di Smk Negeri Se-Surakarta (Y).	Metode kuesioner dan dokumentasi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sertifikasi Profesi Guru berpengaruh Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru Di Smk Negeri Se-Surakarta

4	Laksmi Mahendradi D 2009	Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (APBS) Terhadap Partisipasi Komite Sekolah.	Pengaruh Akuntabilitas (X), Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (APBS) (X2), Partisipasi Komite Sekolah (y).	Metode Survey Dan Kuisisioner.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan finansial sekolah berpengaruh positif terhadap partisipasi orang tua murid.
5	Eli Solihat 2009	Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Pendidikan Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid di SMA Negeri 107 Jakarta.	Pengaruh Transparansi (X1), Akuntabilitas Pengelolaan Pendidikan (X2), Partisipasi Orang Tua Murid di SMA Negeri 107 Jakarta (Y).	Metode survey dengan menggunakan pendekatan hubungan kasual.	Transparansi dan akuntabilitas, baik secara bersama-sama (simultan) maupun parsial, mempunyai pengaruh positif terhadap partisipasi orang tua murid di SMA Negeri 107 Jakarta, dimana semakin transparan dan akuntabel pengelolaan pendidikan dilakukan akan semakin tinggi pula tingkat partisipasi orangtua murid di SMA Negeri 107 Jakarta.

C. Kerangka Konseptual

Dalam penyelenggaraan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan sekolah berasal dari anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS), dana ini bersumber dari APBN. Maka pengelola dana harus mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan. Pertanggungjawaban keuangan yang akuntabel dan transparan dapat meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar.

Dalam kerangka konsep ini dijelaskan hubungan antara akuntabilitas, tranparansi terhadap kinerja. Semakin tinggi tingkat akuntabilitas pengelolaan APBS SMP Negeri 1 Tanjungbalai maka semakin tinggi pula tingkat kinerja guru secara parsial. Begitu pula dengan transparansi, semakin transparan suatu pengelolaan APBS SMP Negeri 1 Tanjungbalai maka semakin tinggi pula tingkat kinerja guru secara parsial. Dengan demikian semakin tinggi tingkat akuntabilitas dan transparansi pengelolaan APBS SMP Negeri 1 Tanjungbalai maka semakin tinggi pula tingkat kinerja guru secara simultan.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh akuntabilitas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Tanjungbalai.

2. Ada pengaruh transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Tanjungbalai.
3. Ada pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Tanjungbalai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian asosiatif/kuantitatif. Menurut Rusiadi (2014:12), “Penelitian asosiatif/kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola/bentuk pengaruh antar dua variabel atau lebih, dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jln. Jendral Sudirman, Karya, Tanjungbalai, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan November 2018 sampai dengan 3 September 2019. Berikut ini rincian waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Nov-Des 2018				Jan-Mar 2019				Apr 2019		Mei-Juli 2019				Sept 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	3	4	1	2	3	4				
1	Riset awal/Pengajuan Judul	■	■																
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■										
3	Seminar Proposal									■	■								
4	Perbaikan Acc Proposal											■	■	■	■				
5	Pengolahan Data												■	■	■	■	■	■	■
6	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■	■	■
7	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																		

C. Populasi dan Sampel/Jenis dan Sumber Data

1. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah guru-guru di SMP Negeri 1 Tanjungbalai.

Menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maknanya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut. Dari jumlah populasi yang telah diuraikan maka peneliti melakukan pengambilan sampel dengan metode sensus yaitu semua populasi dijadikan sebagai sampel sebanyak 31 orang.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data berupa data primer, yaitu data kuantitatif berupa hasil angket (kuisisioner) dari guru-guru di SMP Negeri 1 Tanjungbalai.

D. Defenisi Operasioanal dan Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang diteliti. Penelitian ini menggunakan dua (variabel) *independent* variabel yaitu : Akuntabilitas (X1), Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (X2), dan *dependent* variabel yaitu : Kinerja Guru (Y).

2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan. Defenisi operasional sebaiknya berasal dari konsep teori dan defenisi atau gabungan keduanya, yang ada dilapangan.

Tabel 3.2 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Akuntabilitas (X1)	Pertanggung jawaban atas segala yang dilakukan oleh pimpinan atau lembaga yang memberi wewenang dan akuntabilitas merupakan prinsip yang menjamin bahwa setiap kegiatan suatu organisasi atau perorangan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada masyarakat. (Sulistoni 2010:35)	a) Mampu menyajikan informasi b) Mampu memberikan pelayanan c) Mampu memberikan ruang d) Mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan e) Adanya sarana bagi publik untuk menilai kinerja pemerintah. (Sulistoni 2010:35)	Likert
Transparansi (X2)	Prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai. (Mardiasmo:2009)	1) Informatif 2) Keterbukaan 3) Pengungkapan (Mardiasmo:2009)	Likert
Kinerja Guru (Y)	Hasil kegiatan suatu organisasi dalam pencapaian tujuan (Uno:2009)	1) Kemampuan membuat perencanaan pengajaran 2) Kemampuan mengajar dalam kelas	Likert

		3) Kemampuan mengadakan hubungan pribadi siswa (Uno:2009) antara	
--	--	--	--

E. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui angket (kuisisioner), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat atau beberapa pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas (*validity test*) dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun memiliki validitas atau tidak, dan hasilnya ditunjukkan oleh suatu indeks yang menunjukkan apa yang perlu diukur (Indriantoro dan Supomo, 2009:181). Kuisisioner harus diuji sah atau tidaknya dengan pengujian validitas agar menghasilkan kesimpulan yang benar.

Pengujian validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *correlated item-total correlation* dengan kriteria sebagai berikut : r hitung (koefisien korelasi) lebih besar dari r tabel (nilai kritis) pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis maka alat pengukur tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Pengujiannya dapat dilakukan secara

internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada. Butir kuisisioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap kuisisioner adalah konsisten. Dalam penelitian ini untuk menentukan kuisisioner reliabel atau tidak dengan menggunakan *alpha cronbach*. Kuisisioner dikatakan reliabel jika *alpha cronbach* > 0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60 (Sunyoto, 2014:114).

2. Asumsi Data/Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas ,
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2012:105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* $< 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan kepengamatan yang lain atau untuk melihat penyebaran data. Model regresi yang memenuhi syarat adalah model yang terdapat kesamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain disebut homokedastisitas dengan ciri-ciri :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya terjadi Heterokedastisitas.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya terjadi Homokedastisitas.

3. Regresi Linier Berganda

Teknik analisis penelitian menggunakan regresi linier berganda, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kinerja Guru} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Kinerja Guru)

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X1 = Variabel independen (Akuntabilitas/Ak)

X2 = Variabel independen (Transparansi/Tr)

e = error term/Tingkat kesalahan

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Duwi Priyatno (2012:137) pengertian uji F yaitu :“Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.”

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian simultan adalah sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis statistik

$H_0 : \beta = \beta$, Menunjukkan variabel profitabilitas (X), leverage (X), secara simultan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (Y).

$H_a : \beta \neq 0$, Menunjukkan paling sedikit satu dari variabel profitabilitas (X_1) dan leverage (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen (Y).

2) Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar $\alpha = 0,05$.

3) Menentukan F hitung dengan menggunakan SPSS pada komputer.

4) Mengambil keputusan

H_0 diterima jika nilai hitung statistik uji t berada di daerah penerimaan

H_0 , dimana $t_{hitung} - t_{tabel} < -t_{hitung}$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$.

H_0 ditolak jika nilai hitung statistik uji t berada di daerah penolakan H_0 , dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$.

b. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Duwi Priyatno (2012:139) menjelaskan :“Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel

independen berpengaruh secara signifikan atau tidaknya terhadap variabel dependen.” Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1) Menentukan hipotesis statistik

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berhubungan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas atau independen yaitu profitabilitas dan leverage terhadap variabel tidak bebas atau dependen yaitu kebijakan dividen. Apabila hipotesis penelitian tersebut dinyatakan ke dalam hipotesis statistik adalah :

2) Hipotesis pertama

$H_{01} : \beta_2 = 0$, Menunjukkan variabel X_1 (profitabilitas) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (kebijakan dividen).

$H_{a1} : \beta_2 \neq 0$, Menunjukkan variabel X_1 (profitabilitas) berpengaruh terhadap variabel Y (kebijakan dividen).

3) Hipotesis kedua

$H_{02} : \beta_2 = 0$, Menunjukkan variabel X_2 (leverage) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (kebijakan dividen).

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$, Menunjukkan variabel X_2 (leverage) berpengaruh terhadap variabel Y (kebijakan dividen).

a) Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar $\alpha = 0,05$.

b) Mencari t hitung dua pihak dengan menggunakan program SPSS.

c) Mengambil kesimpulan

H_0 diterima jika nilai hitung statistik uji t berada di daerah penerimaan

H_0 , dimana $t \text{ hitung} - t \text{ tabel} < -t \text{ hitung}$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$.

H_0 ditolak jika nilai hitung statistik uji t berada di daerah penolakan H_0 , dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$.

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2012:97) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen sangat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen berarti memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Tanjungbalai

Berdasarkan sejarah, keberadaan Kota Tanjungbalai tidak dapat dipisahkan dengan kerajaan Asahan yang telah berdiri lebih kurang 392 tahun yang lalu. Tepatnya dengan penobatan Sultan Abdul Jalil sebagai raja pertama Kerajaan Asahan di Kampung Tanjung yang merupakan cikal bakal nama Tanjungbalai pada tahun 1620. Asal usul nama Kota Tanjungbalai menurut cerita rakyat bermula dari sebuah balai yang ada disekitar ujung tanjung d muara sungai Silau dan aliran sungai Asahan. Lama-kelamaan balai tersebut semakin disinggahi karena letaknya yang strategis sebagai bandar kecil tempat melintas bagi orang-orang yang ingin berpergian ke hulu sungai Silau dan Sungai Asahan. Tempat itu kemudian dinamai “Kampung Tanjung” dan orang lazim menyebutnya “Balai di Tanjung”. Tanggal 27 desember yang merupakan hari mangkatnya Sultan Kerajaan Aceh Sultan Iskandar Muda yang merupakan ayahanda Sultan Abdul Jalil, telah dijadikan sebagai hari lahir, telah dijadikan sebagai hari lahir Kota Tanjungbalai yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan DPRD Kotamadya Tanjungbalai Nomor 4/DPRD/TB/1986 tanggal 25 November 1986. Kerajaan Asahan pernah diperintah oleh delapan orang raja pertama Sultan Abdul Jalil pada tahun 1620 sampai dengan raja terakhir Sultan Syaibun Abdul Jalil Rahmadsyah pada tahun 1933. Raja terakhir mangkat pada tanggal 17 april 1980 di Medan dan dimakamkan di lingkungan Mesjid Raya Tanjungbalai. Di zaman penjajahan Belanda, pertumbuhan dan perkembangan Kota Tanjungbalai semakin meningkat

dan strategis. Kota Tanjungbalai dijadikan sebagai *Gementee* berdasarkan *Besluit G.G* tanggal 27 juni 1917 dengan Stbl. 1917 Nomor 284. Hal ini sejalan dengan berdirinya perkebunan-perkebunan di daerah Asahan dan Sumatera Timur, seperti H.A.P.M, SIPEF, London Sumtera (Lonsum) dan lain-lain. Pembangunan jalur transportasi seperti jalan, jembatan dan jalur kereta api mempermudah akses ke Kota Tanjungbalai. Sehingga hasil-hasil dari perkebunan dapat dipasarkan dengan lancar ke luar negeri melalui pelabuhan Tanjungbalai. Maka Tanjungbalai berkembang sebagai kota pelabuhan yang diperhitungkan di pantai timur Sumatera Utara. Kota Tanjungbalai memiliki luas wilayah 60,52 km² dan penduduk berjumlah 154.445 jiwa. Kota Tanjungbalai memiliki beberapa sekolah menengah pertama salah satunya SMP Negeri 1 Tanjungbalai. SMP Negeri 1 Tanjungbalai atau biasa disingkat SPENSA memiliki Nomor Identitas Sekolah (NIS) yaitu 200010 dan Nomor Statistik Sekolah (NSS) yaitu 201076400001. SMP Negeri 1 Tanjungbalai adalah salah satu sekolah unggulan yang berada di Kota Tanjungbalai yang meraih juara dibermacam perlombaan di tingkat daerah, nasional serta pernah *Go International*. Sekolah ini berdiri pada tahun 1946 oleh Belanda. Luas tanah SMP Negeri 1 Tanjngbalai sebesar 5628 m² dengan seluruh luas konstruksi 3246 m². Dari sejak berdirinya, SMP Negeri 1 Tanjungbalai memiliki beberapa kepala sekolah yaitu Tjong Kiam Hoe, Arsyad, Huzaini Ilyas, Harun, Hj. Basyariah (1980-1982), Djaja Hadi Sumarno (1982-1990), Ibrahim Syarief (1990-1992), Drs. SEP. Sembiring (1992-1998), Drs. H. Ridho Hakim Endinata (1998-2004), H. Dharma Khaldun, S.Pd (2004-2011), dan Ahli Edison, S.Pd (2011- Sekarang).

2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Tanjungbalai

Sekolah SMP Negeri 1 Tanjungbalai memiliki visi yaitu Berprestasi Dalam Ilmu, Keterampilan, Dan Berakhlak Mulia, Serta Peduli Lingkungan dan memiliki misi yaitu Meningkatkan Pengetahuan, Meningkatkan Iman Dan Taqwa, Meningkatkan Disiplin, Meningkatkan Keterampilan, Meningkatkan Kesadaran Lingkungan, Mecegah Pencemaran Kerusakan Lingkungan, dan Menciptakan Lingkungan Bersih Dan Sehat.

2. Logo Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Gambar 4.1 Logo Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

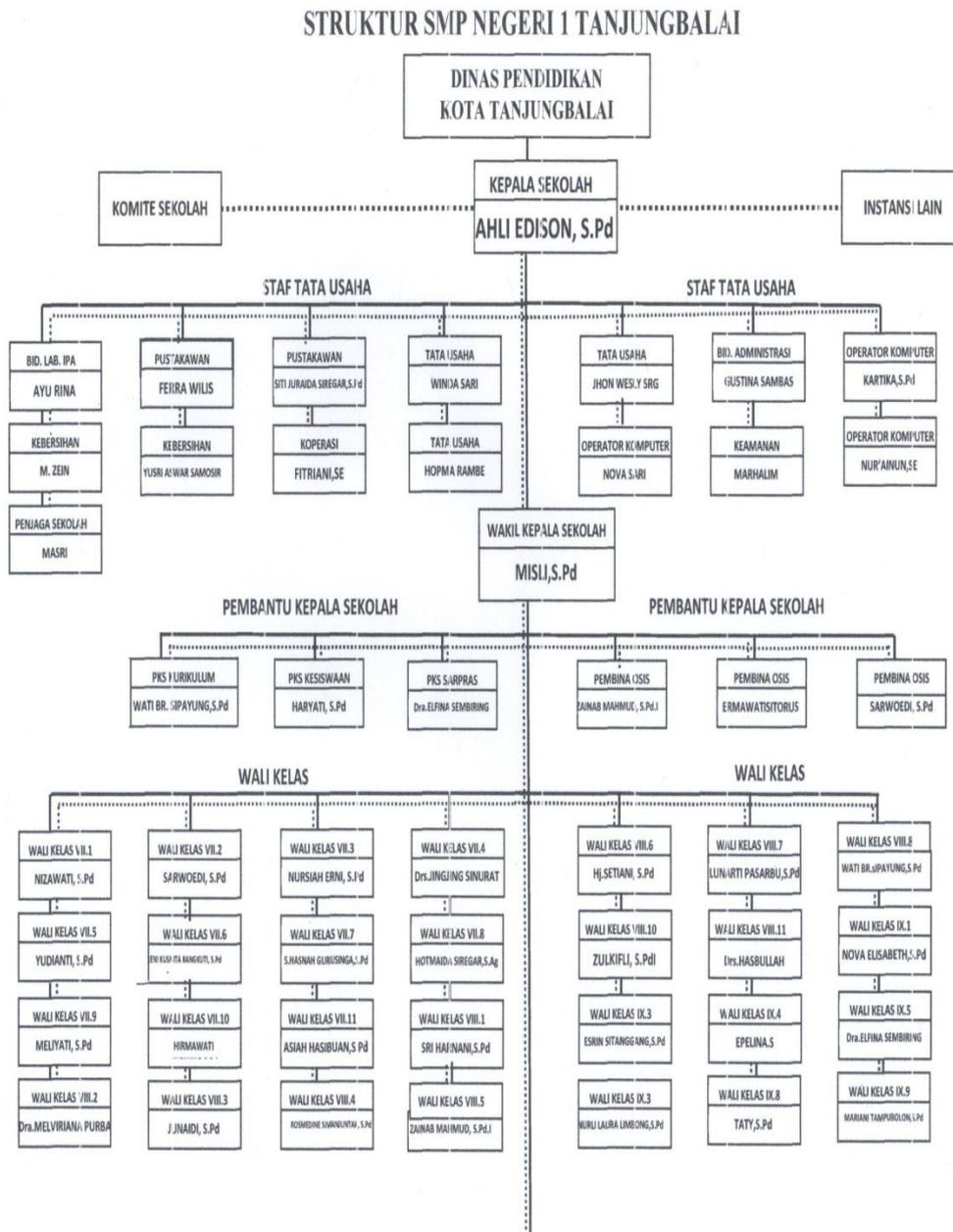
Logo ini adalah logo dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (yang semula bernama Kementerian Pendidikan Nasional). Pergantian nama Kementerian tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 48 Tahun 2011, tentang Perubahan Penggunaan Nama Kementerian Pendidikan Nasional menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dari logo tersebut ada penggalan dari semboyan yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Nasional, ketika mendirikan sekolah Perguruan Taman Siswa. Semboyan tersebut berbunyi “Tut Wuri Handayani” yang artinya kira-kira : “Di belakang memberikan dorongan”. Sebenarnya kalimat lengkapnya adalah :

Ing ngarso sung tulodo (di depan memberi contoh), ing madyo mangun karso (di tengah memberi semangat), dan tut wuri handayani (di belakang memberi dorongan).

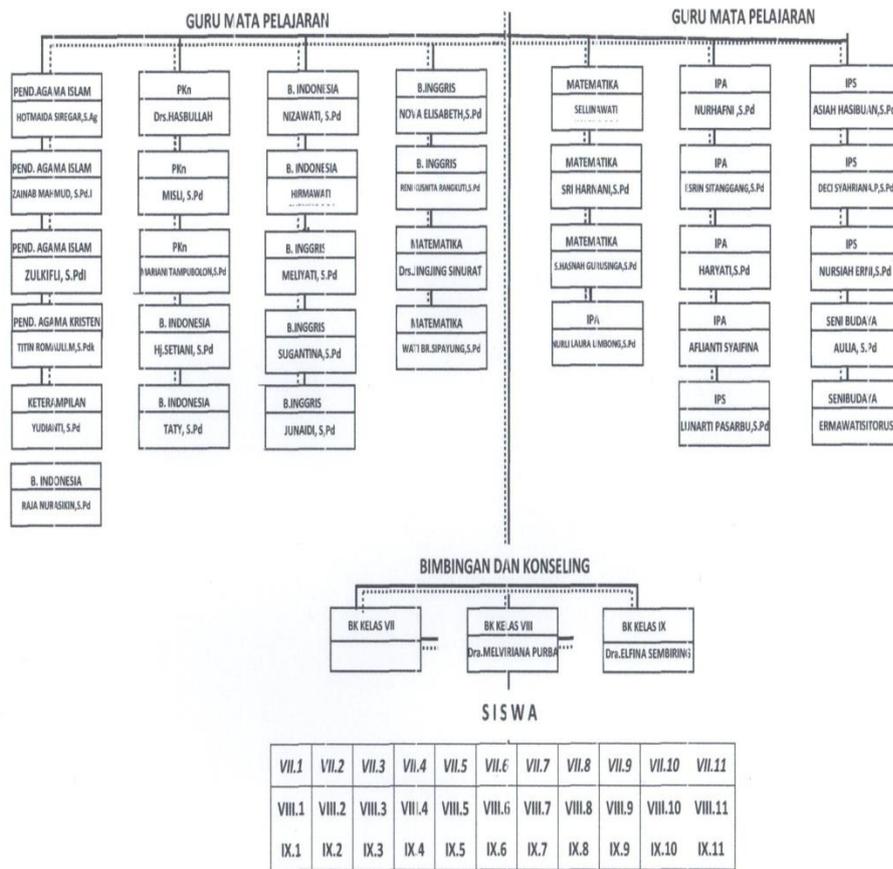
Makna dari lambang adalah :

- 1) Bidang segi lima (biru muda) : menggambarkan alam kehidupan pancasila.
- 2) Semboyan tutu wuri handayani : digunakan oleh Ki Hajar Dewantara dalam melaksanakan sistem pendidikannya. Pencantuman semboyan ini berarti melengkapi penghargaan penghormatan kita terhadap almarhum Ki Hajar Dewantara yang hari lahirnya telah dijadikan Hari Pendidikan Nasional.
- 3) Belencong menyala bermotif garuda : belencong (menyala) merupakan lampu yang khusus dipergunakan pada pertunjukkan Wayang kulit. Cahaya belencong membuat pertunjukkan menjadi hidup.
- 4) Burung garuda (yang menjadi motif belencong) : memberikan sifat gambaran dinamis, gagah perkasa, mampu dan berani mengarungi angkasa luas. Ekor dan sayap garuda digambarkan masing-masing lima yang berarti satu kata dengan perbuatan pancasila.
- 5) Buku : buku merupakan sumber bagi segala ilmu yang dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia.
- 6) Warna : warna putih pada ekor dan sayap garuda dan buku berarti suci, bersih tanpa pamrih, warna kuning emas pada nyala api berarti keagungan dan keluhuran pengabdian, warna biru muda pada bidang sgi lima berarti pengabdian yang tak kunjung putus dengan memiliki pandangan hidup yang mendalam (pandangan hidup pancasila).

3. Struktur organisasi dan pembagian tugas



Sambungan



CATATAN
 _____ : GARIS KOMANDO
 : GARIS KOORDINASI

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 1 Tanjungbalai

Gambar 4.2 Struktur Organisasi

4. Pengolahan Data

Pada penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel bebas yaitu akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS), serta 1 (satu) variabel terikat yaitu kinerja guru. Dalam penyebaran angket, masing-masing butir pertanyaan dari setiap variabel diisi oleh responden sebanyak 31 orang dimana jawaban angket yaitu : a. skor 4 b. skor 3 c. skor 2 d. skor 1.

Data hasil jawaban responden adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas Kuisisioner Penelitian

Tabel 4.1
Uji Validitas (X1) Pertanyaan-Pertanyaan pada Variabel Akuntabilitas
Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	27.06	7.529	.295	.554
X1.2	27.06	5.862	.217	.379
X1.3	27.03	5.632	.283	.353
X1.4	27.13	5.249	.589	.266
X1.5	27.16	5.073	.618	.244
X1.6	27.35	5.570	.262	.358
X1.7	27.13	6.049	.114	.417
X1.8	27.19	6.095	.128	.410
X1.9	27.26	5.931	.076	.441
X1.10	27.35	6.437	.054	.461

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 16.0, Data, Diolah Penulis (2019)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, hasil output spss diketahui nilai validasi terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil

uji validasi dari 10 (sepuluh) butir pertanyaan pada variabel Akuntabilitas dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai lebih besar dari 0,30 ($>0,30$).

Tabel 4.2

Uji Validitas (X2) Pertanyaan-Pertanyaan pada Variabel Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	15.06	2.996	.357	.613
X2.2	15.26	1.931	.252	.209
X2.3	15.23	1.781	.329	.142
X2.4	15.32	1.892	.368	.143
X2.5	15.29	1.680	.498	.029
X2.6	15.29	2.080	.073	.344

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 16.0, Data, Diolah Penulis (2019)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, hasil output spss diketahui nilai validasi terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validasi dari 6 (enam) butir pertanyaan pada variabel Transparansi dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai lebih besar dari 0,30 ($>0,30$).

Tabel 4.3

Uji Validitas (Y) Pertanyaan-Pertanyaan pada Variabel Kinerja Guru

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	24.48	3.658	.121	.305
Y.2	24.42	3.785	.165	.325
Y.3	24.42	2.985	.313	.055
Y.4	24.58	2.585	.560	.106 ^a
Y.5	24.65	2.770	.347	.006
Y.6	24.58	3.052	.255	.085
Y.7	24.55	3.256	.115	.161
Y.8	24.68	3.026	.136	.140

Y.9	24.81	4.361	.371	.458
-----	-------	-------	------	------

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 16.0, Data, Diolah Penulis (2019)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, hasil output spss diketahui nilai validasi terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang artinya nilai korelasi antara skor setiap butir dengan skor total pada tabulasi jawaban responden. Hasil uji validasi dari 9 (sembilan) butir pertanyaan pada variabel Kinerja Guru dapat dinyatakan valid (sah) karena semua nilai lebih besar dari 0,30 ($>0,30$).

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai nilai alpha positif dan lebih besar dari 0,60. Semakin besar nilai alpha, maka alat pengukur yang digunakan semakin handal (reliabel).

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas pada variabel Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) dan Kinerja Guru.

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha
Akuntabilitas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) (X1)	.703
Transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) (X2)	.624
Kinerja guru	.821

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 16.0, Data, Diolah Penulis (2019)

Dari tabel 4.4 di atas, hasil output spss diketahui nilai *cronbach's alpha* yang terdiri dari sepuluh pertanyaan pada variabel akuntabilitas $0,703 > 0,60$,

transparan $0,624 > 0,60$ yang terdiri dari enam pertanyaan dan variabel kinerja guru $0,821 > 0,60$ yang terdiri dari sembilan pertanyaan dapat disimpulkan bahwa semua variabel sudah memenuhi kriteria reliabel atau dikatakan handal.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas terhadap terhadap residual dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat angka probabilitas dengan ketentuan, jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi. Jika probabilitas $< 0,05$ maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Tabel 4.5 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53727886
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.480
Asymp. Sig. (2-tailed)		.975

Test distribution is Normal. Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 16.0, Data, Diolah Penulis (2019)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* Z sebesar 0,480 dan nilai Asymp.Sig sebesar 0,975. Berdasarkan hasil keputusan bahwa nilai Asymp.sig perlu dibagi 2 sehingga $0,975/2 = 0,4875$ kemudian tingkat signifikan pun dibagikan dengan 2 yaitu $0,05/2 = 0,025$ dan hasil dapat

disimpulkan bahwa $0,487 > 0,025$ sehingga dapat dikatakan distribusi data residual normal.

2) Uji Multikolinearitas

Ketentuan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. *Variance inflation factor* (VIF) = $1/\text{Tolerance}$, jika VIF = 0 maka $1/10 = 0,1$.

Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.367	4.423		2.344	.026		
	Akuntabilitas	.388	.112	.524	3.475	.002	.984	1.017
	Transparansi	.305	.181	.254	1.682	.104	.984	1.017

Dependent Variable: Kinerja Guru

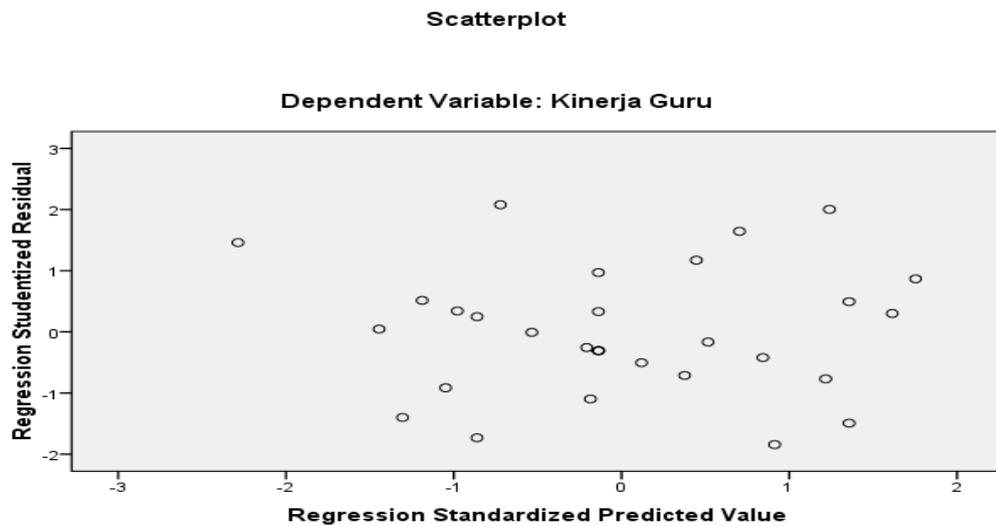
Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 16.0, Data, Diolah Penulis (2019)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa angka *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 antara lain adalah akuntabilitas $1,017 < 10$ dan Transparansi $1,017 < 10$ serta nilai *Tolerance* akuntabilitas $0,984 > 0,10$ dan transparansi $0,984 > 0,10$ sehingga terbebas dari multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas maka dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID pada sumbu Y, dan ZPRED pada sumbu X. Menurut Ghazali (2011:139) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi

heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.3 Scaterplot- Uji Heteroskedastisitas

Gambar Scaterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk pola atau garis tertentu. Gambar juga menunjukkan bahwa titik-titik juga menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan kata lain variabel yang akan diuji pada penelitian ini bersifat homokedastis.

d. Pengujian Hipotesis

1) Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara satu variabel bebas (Independent). Rumus analisis regresi berganda sebagai berikut :

Tabel 4.7 Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.367	4.423		2.344	.026
	Akuntabilitas	.388	.112	.524	3.475	.002
	Transparansi	.305	.181	.254	2.682	.010

a. Dependen Variabel : Kinerja Guru

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 16.0, Data, Diolah Penulis (2019)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas telah diperoleh regresi linier berganda sebagai berikut : $PTOM = + Ak + Tr + e$

$$PTOM = 10,367 + 0,388 Ak + 0,305 Tr$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah :

- a. Akuntabilitas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) +0,388 (bernilai positif), berarti akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Akuntabilitas yang semakin baik, cenderung berdampak pada semakin meningkatnya kinerja guru.
- b. Transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) +0,305 (bernilai positif), berarti transparansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Transparansi yang semakin baik, cenderung berdampak pada semakin meningkatnya kinerja guru.

2) Uji F (Uji Simultan)

Menurut Priyatno (2012) uji signifikan pada dasarnya menunjukkan apakah suatu semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen

atau terikat. Cara yang digunakan adalah melihat *level of significant* ($=0,05$). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima.

Tabel 4.8 Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.200	2	21.100	8.333	.001 ^a
	Residual	70.897	28	2.532		
	Total	113.097	30			

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 16.0, Data, Diolah Penulis (2019)

Berdasarkan tabel 4.7 dari uji ANOVA atau *F Test* didapat nilai F_{hitung} sebesar 8,333 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,33 yang dapat dilihat pada (lihat lampiran tabel F). Karena probabilitas 0,001 jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (H_a diterima dan H_0 ditolak).

3) Uji t (Uji Parsial)

Menurut Priyatno (2012) uji signifikan parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak.

Tabel 4.9 Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.367	4.423		2.344	.026		
	Akuntabilitas	.388	.112	.524	3.475	.002	.984	1.017
	Transparansi	.305	.181	.254	1.682	.010	.984	1.017

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 16.0, Data, Diolah Penulis (2019)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa :

- a. Pengaruh akuntabilitas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) terhadap kinerja guru.

t_{hitung} sebesar 3,475 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,048 dan signifikan sebesar 0,002 sehingga $t_{hitung} 3,475 > t_{tabel} 2,048$ dan signifikan $0,002 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga akuntabilitas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) berpengaruh terhadap kinerja guru

- b. Pengaruh transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) terhadap kinerja guru.

t_{hitung} sebesar 2.682 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,048 dan signifikan sebesar 0,010 sehingga $t_{hitung} 2.682 > t_{tabel} 2,048$ dan signifikan $0,010 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) berpengaruh terhadap kinerja guru.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.611 ^a	.373	.328	1.591	1.816

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 16.0, Data, Diolah Penulis (2019)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa angka *Adjusted R Square* 0,328 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 32,8% kinerja guru dapat diperoleh dan dijelaskan oleh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS). Sedangkan sisanya $100\% - 32,8\% = 67,2\%$ dipengaruhi faktor lain yaitu seperti sertifikasi guru, kepemimpinan kepala sekolah, dan pengembangan profesi guru.

B. Pembahasan

1. Pembahasan pengaruh akuntabilitas pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) terhadap kinerja guru

Hasil penelitian diperoleh akuntabilitas pengelolaan APBS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dimana $t_{hitung} 3,475 > t_{tabel} 2,048$ dan signifikan $0,002 < 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian Daniel Aditya Utama (2014) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Penelitian ini menyatakan bahwa dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) dibutuhkan akuntabilitas yaitu kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala

aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

2. Pembahasan pengaruh transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) terhadap kinerja guru

Hasil penelitian diperoleh transparansi pengelolaan APBS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dimana $t_{hitung} 2,682 > t_{tabel} 2,048$ dan signifikan $0,010 < 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian Daniel Aditya Utama (2014) jika transparansi pengelolaan keuangan sekolah mengalami kenaikan satu satuan, maka kinerja guru akan mengalami peningkatan. Penelitian ini menyatakan bahwa dengan meningkatnya transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) maka akan meningkat pula kinerja guru. Dengan adanya transparansi dalam pengelolaan APBS maka pemerintah yang bersih, akuntabel, dan transparan akan dipercaya oleh masyarakat. Jika dikaitkan dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini maka informatif, keterbukaan dan pengungkapan pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) perlu diperhatikan dan dikontrol agar tidak adanya kecurangan dalam pengelolaan anggaran.

3. Pembahasan pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) terhadap kinerja guru

Hasil menunjukkan bahwa secara simultan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dimana $F_{hitung} 8,333 > F_{tabel} 3,33$

dan signifikan $0,001 < 0,05$. Hal ini sesuai dengan penelitian Daniel Aditya Utama (2014) yang menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan responsibilitas pengelolaan keuangan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil penelitian, akuntabilitas dan transparansi bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menyatakan bahwa dengan meningkatnya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) maka kinerja guru juga akan meningkat. Penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam pendidikan sangat penting untuk mengukur kepemimpinan kepala sekolah, tanggungjawab atas pengelolaan keuangan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang akan mendorong terhadap kepatuhan dan meningkatnya kinerja guru secara optimal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Tanjungbalai.
2. Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) berpengaruh positif secara simultan dan signifikan terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Tanjungbalai.
3. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa 32,8% kinerja guru dapat dijelaskan oleh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) dan sisanya 67,2% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti sertifikasi guru, kepemimpinan kepala sekolah, dan pengembangan profesi guru.

B. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak terkait adalah sebagai berikut :

1. Dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS), hendaknya kepala sekolah dapat senantiasa memegang teguh dan menjalankan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (*good governance*) secara konsisten, karena akuntabilitas dan transparansi pengelolaan

anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) meningkatkan kinerja guru.

2. Bagi komite sekolah agar memperhatikan para pengelola anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS) sebagai salah satu bentuk usaha meningkatkan kepercayaan publik.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel dan objek penelitian agar dapat memperluas ruang lingkup penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- D, L. M. 2009. Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah (APBS) Terhadap Partisipasi Komite Sekolah. *Akuntansi Keuangan No.1 Vol. 3*.
- Ghozali, I. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Halim, A. 2012. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur., Bambang Supomo, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Mahsun, M. 2016. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Meutiah Ganie Rochman. 2000. *Perubahan Pemerintahan: Good governance* .
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rusiadi., Subiantoro, Nur, dan Hidayat, Rahmat. 2014. *Metode Penelitian: Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan*. Medan: USU Press
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* . Bandung: Alfabeta.
- Sulistoni, G. 2010. *Fiqh Korupsi: Amanah Vs Kekuasaan*, SOMASI, Nusa Tenggara Barat
- Sunyoto, D. 2014. *Teori Kuisisioner Dan Analisis Data*. Graha Ilmu.
- Tanjung, A. H. 2011. *Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Keuangan Publik* Yogyakarta: BPFE UGM.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik. Undang-Undang Republik Indonesia No.14 Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen.
- Uno, Hamzah B dan Nina Lamatenggo. 2009. *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh.Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offised.
- Priyanto, D. 2012. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* . Yogyakarta: Gava Media.

JURNAL :

- Adil, E., Nasution, M. D. T. P., Samrin, S., & Rossanty, Y. (2017). *Efforts to Prevent the Conflict in the Succession of the Family Business Using the Strategic Collaboration Model*. *Business and Management Horizons*, 5(2), 49-59
- Andika, R. (2019). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Persaingan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Melalui Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*. *JUMANT*, 11(1), 189-206.
- Ardian, N. (2019). *Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB*. *JEpa*, 4(2), 119-132.
- Aspan, H., Fadlan, dan E.A. Chikita. (2019). “*Perjanjian Pengangkutan Barang Loose Cargo Pada Perusahaan Kapal Bongkar Muat*”. *Jurnal Soumatera Law Review*, Volume 2 No. 2, pp. 322-334.
- Boy, Denny., Hotniar Siringoringo. 2009. Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid, *Jurnal Ekonomi Bisnis* No. 12 Vol. 14.
- Daulay, M. T. (2019). *Effect of Diversification of Business and Economic Value on Poverty in Batubara Regency*. *KnE Social Sciences*, 388-401.
- Febrina, A. (2019). *Motif Orang Tua Mengunggah Foto Anak Di Instagram (Studi Fenomenologi Terhadap Orang Tua di Jabodetabek)*. *Jurnal Abdi Ilmu*, 12(1), 55-65.
- Haryanto. 2009. *Pengukuran Kinerja Dinas pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jeparaa Tahun 2007*. Tesis S-2 Universitas Gadjahmada Yogyakarta. Diunduh dari: <http://www.etd.ugm.ac.id>
- Hidayat, R. (2018). *Kemampuan Panel Auto Regressiv Distributed Lag Dalam Memprediksi Fluktuasi Saham Property And Real Estate Indonesia*. *JEpa*, 3(2), 133-149.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). *UNPAB Lecturer Assessment and Performance Model based on Indonesia Science and Technology Index*. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, p. 012268). IOP Publishing.
- Malikhah, I. (2019). *Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi*. *Jumant*, 11(1), 67-80.
- Muwarti, Hesti. 2013. *Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Guru Di Smk Negeri Se-Surakarta*, *Jurnal Pendidikan Bisnis dan ekonomi* No. 1 Vol. 1
- Nasution, M. D. T. P., & Rossanty, Y. (2018). *Country of origin as a moderator of halal label and purchase behaviour*. *Journal of Business and Retail Management Research*, 12(2).

- Pramono, C. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Harga Obligasi Perusahaan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, 8(1), 62-78.
- Ritonga, H. M., Hasibuan, H. A., & Siahaan, A. P. U. (2017). *Credit Assessment in Determining The Feasibility of Debtors Using Profile Matching*. International Journal of Business and Management Invention, 6(1), 73079.
- Sari, M. M. (2019). *Faktor-Faktor Profitabilitas Di Sektor Perusahaan Industri Manufaktur Indonesia (Studi Kasus: Sub Sektor Rokok)*. Jument, 11(2), 61-68.
- Siregar, N. (2018). *Pengaruh Pencitraan, Kualitas Produk dan Harga terhadap Loyalitas Pelanggan pada Rumah Makan Kampoeng Deli Medan*. JUMANT, 8(2), 87-96.
- Solihat, E. 2009. *Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Pendidikan Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid di SMA Negeri 107 Jakarta*. *Ekonomi Bisnis* , No. 2 Vol. 14.
- Utama, Daniel Aditya. 2014. *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Responsibilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Kinerja Guru*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan No. 02 Vol. 9.
- Yanti, E. D., & Sanny, A. *The Influence of Motivation, Organizational Commitment, and Organizational Culture to the Performance of Employee Universitas Pembangunan Panca Budi*.

Hasil pengolahan SPSS Versi 16.0.

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	5	16.1	16.1	16.1
	Cukup	17	54.8	54.8	71.0
	Sangat	9	29.0	29.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	12.9	12.9	12.9
	Cukup	19	61.3	61.3	74.2
	Sangat	8	25.8	25.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	12.9	12.9	12.9
	Cukup	18	58.1	58.1	71.0
	Sangat	9	29.0	29.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	9.7	9.7	9.7

Cukup	23	74.2	74.2	83.9
Sangat	5	16.1	16.1	100.0
Total	31	100.0	100.0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	4	12.9	12.9	12.9
Cukup	22	71.0	71.0	83.9
Sangat	5	16.1	16.1	100.0
Total	31	100.0	100.0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	10	32.3	32.3	32.3
Cukup	16	51.6	51.6	83.9
Sangat	5	16.1	16.1	100.0
Total	31	100.0	100.0	

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	6	19.4	19.4	19.4
Cukup	17	54.8	54.8	74.2
Sangat	8	25.8	25.8	100.0
Total	31	100.0	100.0	

X1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	19.4	19.4	19.4
	Cukup	19	61.3	61.3	80.6
	Sangat	6	19.4	19.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	11	35.5	35.5	35.5
	Cukup	11	35.5	35.5	71.0
	Sangat	9	29.0	29.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

X1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	32.3	32.3	32.3
	Cukup	16	51.6	51.6	83.9
	Sangat	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	9.7	9.7	9.7
	Cukup	18	58.1	58.1	67.7
	Sangat	10	32.3	32.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	12.9	12.9	12.9
	Cukup	22	71.0	71.0	83.9
	Sangat	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	12.9	12.9	12.9
	Cukup	21	67.7	67.7	80.6
	Sangat	6	19.4	19.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	12.9	12.9	12.9
	Cukup	24	77.4	77.4	90.3
	Sangat	3	9.7	9.7	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	12.9	12.9	12.9
	Cukup	23	74.2	74.2	87.1

	Sangat	4	12.9	12.9	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	6	19.4	19.4	19.4
	Cukup	19	61.3	61.3	80.6
	Sangat	6	19.4	19.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	4	12.9	12.9	12.9
	Cukup	18	58.1	58.1	71.0
	Sangat	9	29.0	29.0	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	9.7	9.7	9.7
	Cukup	18	58.1	58.1	67.7
	Sangat	10	32.3	32.3	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Tidak	1	3.2	3.2	3.2
	Cukup	22	71.0	71.0	74.2
	Sangat	8	25.8	25.8	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	9.7	9.7	9.7
	Cukup	23	74.2	74.2	83.9
	Sangat	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	5	16.1	16.1	16.1
	Cukup	21	67.7	67.7	83.9
	Sangat	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	9.7	9.7	9.7
	Cukup	23	74.2	74.2	83.9
	Sangat	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	3	9.7	9.7	9.7
	Cukup	22	71.0	71.0	80.6
	Sangat	6	19.4	19.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	22.6	22.6	22.6
	Cukup	18	58.1	58.1	80.6
	Sangat	6	19.4	19.4	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Y.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	10	32.3	32.3	32.3
	Cukup	16	51.6	51.6	83.9
	Sangat	5	16.1	16.1	100.0
	Total	31	100.0	100.0	

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	27.06	7.529	.295	.554
X1.2	27.06	5.862	.217	.379
X1.3	27.03	5.632	.283	.353
X1.4	27.13	5.249	.589	.266
X1.5	27.16	5.073	.618	.244
X1.6	27.35	5.570	.262	.358
X1.7	27.13	6.049	.114	.417
X1.8	27.19	6.095	.128	.410
X1.9	27.26	5.931	.076	.441
X1.10	27.35	6.437	.054	.461

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.624	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	15.06	2.996	.357	.613
X2.2	15.26	1.931	.252	.209
X2.3	15.23	1.781	.329	.142
X2.4	15.32	1.892	.368	.143
X2.5	15.29	1.680	.498	.029
X2.6	15.29	2.080	.073	.344

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	9

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	24.48	3.658	.121	.305
Y.2	24.42	3.785	.165	.325
Y.3	24.42	2.985	.313	.055
Y.4	24.58	2.585	.560	.106 ^a
Y.5	24.65	2.770	.347	.006
Y.6	24.58	3.052	.255	.085
Y.7	24.55	3.256	.115	.161
Y.8	24.68	3.026	.136	.140
Y.9	24.81	4.361	.371	.458

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Guru	27.65	1.942	31
Akuntabilitas	30.1935	2.62576	31
Transparansi	18.2903	1.61645	31

Correlations

	Kinerja Guru	Akuntabilitas	Transparansi
--	--------------	---------------	--------------

1	(Constant)	10.367	4.423		2.344	.026		
	Akuntabilitas	.388	.112	.524	3.475	.002	.984	1.017
	Transparansi	.305	.181	.254	1.682	.104	.984	1.017

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimen sion	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Akuntabilitas	Transparansi
1	1	2.991	1.000	.00	.00	.00
	2	.006	21.546	.00	.54	.58
	3	.003	32.783	1.00	.46	.41

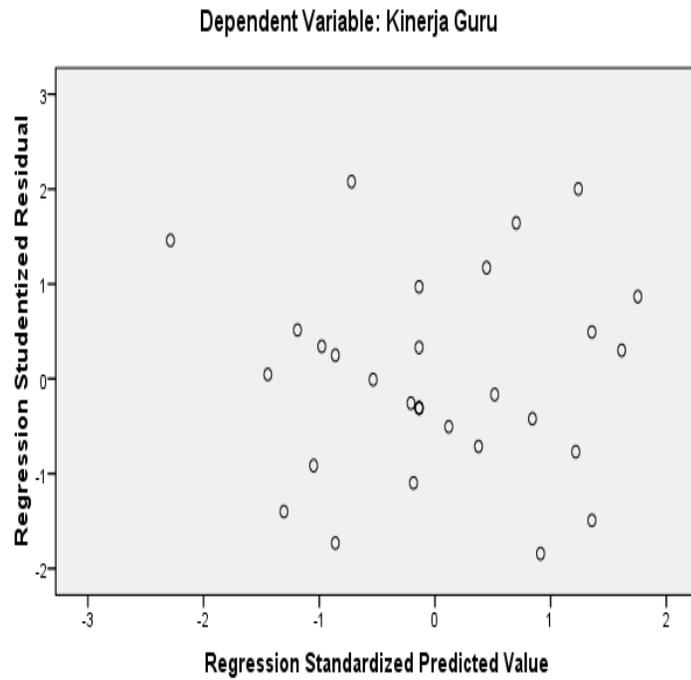
a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Residuals Statistics^a

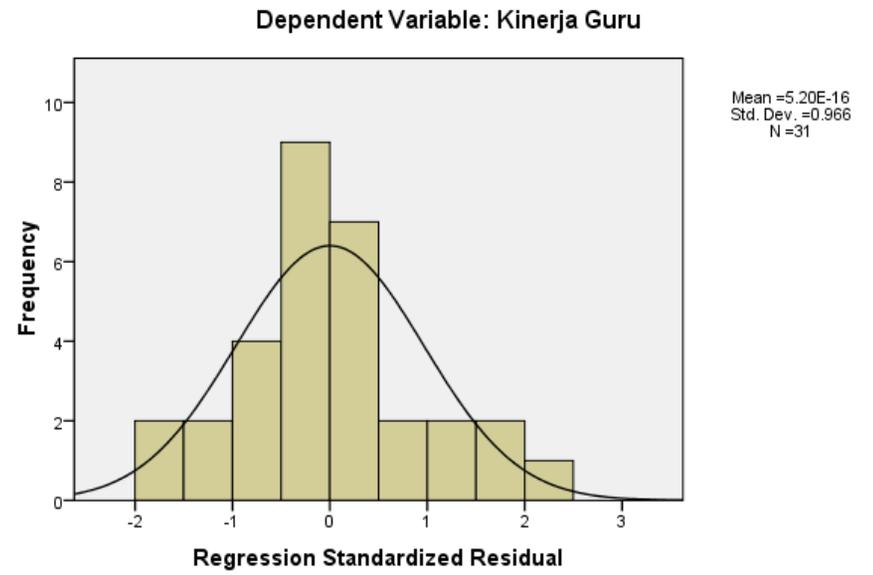
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	24.93	29.72	27.65	1.186	31
Std. Predicted Value	-2.286	1.753	.000	1.000	31
Standard Error of Predicted Value	.291	.920	.470	.157	31
Adjusted Predicted Value	24.39	29.51	27.65	1.224	31
Residual	-2.727	3.211	.000	1.537	31
Std. Residual	-1.714	2.018	.000	.966	31
Stud. Residual	-1.843	2.079	-.002	1.029	31
Deleted Residual	-3.153	3.519	-.009	1.748	31
Stud. Deleted Residual	-1.931	2.220	.003	1.062	31
Mahal. Distance	.035	9.059	1.935	2.027	31
Cook's Distance	.000	.293	.048	.074	31
Centered Leverage Value	.001	.302	.065	.068	31

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

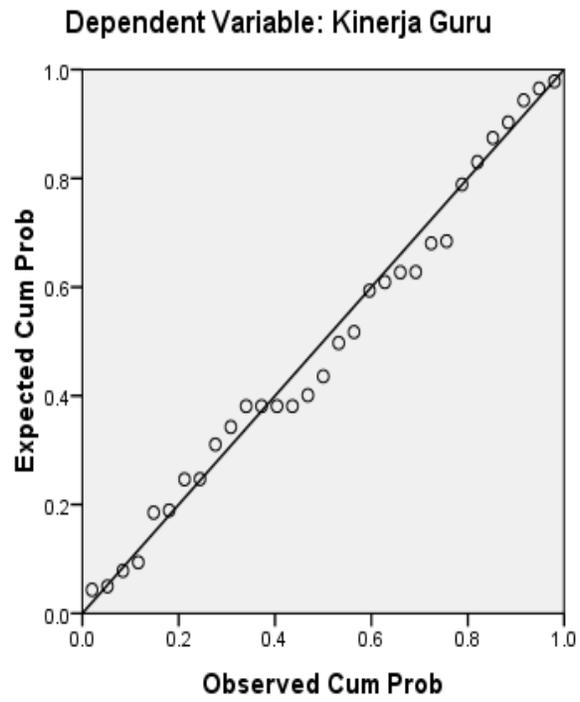
Scatterplot



Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53727886
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.480
Asymp. Sig. (2-tailed)		.975

a. Test distribution is Normal.

--	--

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.373	.328	1.59123

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.200	2	21.100	8.333	.001 ^a
	Residual	70.897	28	2.532		
	Total	113.097	30			

a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.200	2	21.100	8.333	.001 ^a
	Residual	70.897	28	2.532		
	Total	113.097	30			

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.367	4.423		2.344	.026
	Akuntabilitas	.388	.112	.524	3.475	.002
	Transparansi	.305	.181	.254	1.682	.104

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	24.9340	29.7245	27.6452	1.18603	31
Residual	-2.72732	3.21075	.00000	1.53728	31
Std. Predicted Value	-2.286	1.753	.000	1.000	31
Std. Residual	-1.714	2.018	.000	.966	31